A. LATAR BELAKANG MASALAH

Al-Qur’an sebagai Kalamullah, terbukti telah mencerahkan eksistensi Kebenaran dan moral manusia. Wahyu yang menjadi Kitab Suci umat Islam seluruh dunia ini merupakan mu’jizat terbesar yang tidak habis-habisnya menguraikan detail substansi kebenaran. Kitab ini telah digunakan oleh kaun muslimin untuk mengabsahkan prilaku, menjustifikan tindakan dan melandasi berbagai aspirasi. Pembacaanya dipandang sebagai tindak kesalehan dan ibadah, serta pelaksanaan ajarannya merupakan kewajiban setiap muslim, sehingga belajar membaca Al Qur’an adalah suatu keharusan, hal itu berdasarkan firman Allah:

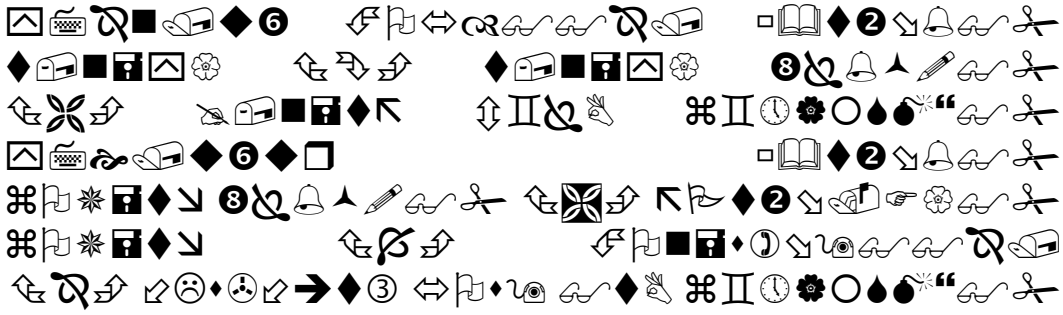

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1) Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5) (Q.S. Al ‘Alaq: 96: ayat 1-5)[1]

Tahap permulaan untuk dapat membaca Alqur’an yaitu dapat membunyikan fonem-fonem atau bu nyi-bunyi huruf hijaiyah sesuai makhrajnya. Membaca permulaan adalah kegiaatan membaca pada tingkat dasar yang lebih menitik bertkan pada kegiatan jasmani atau fisik. Salah satu yang dilakukan adalah menyuarakan lambang-lambang bahasa. Membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Proses ketermapilan merujuk pada pengenalam dan penguasaan lambang-lambang fonem atau huru, sedangkan proses kognitif merujuk pada penggunaan lambang-lambang yang sudah dikenal. Proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai

[1] Al Qur’an. Surat Al ‘Alaq ayat 1-5, YPPA. *Al Qur’an dan terjemahannya* (Depag. 1989), hlm. 1079)

reepresentasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut tingkatan membaca (*Learning to Read)* [2].

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah menekan proses kegiatan yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim terhadap kedua sumber tersebut, diantaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah tersebut, seorang guru sebaiknya mempersiapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya. Selain itu, seorang pendidik yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya dengan baik, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.[3]

Sejauh ini, fenomena yang ada di MI. NU. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus, dalam proses belajar mengajar terutama mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas I materi pokok membaca huruf-huruf Hijaiyah sesuai makhrajnya adalah adanya konsep pembelajaran yang belum tepat dan signifikan antara metode, sumber dan media pembelajaran, sehingga hasil prestasi belajar siswa mencapai ketuntasan rata-rata nilai sebesar 68,95 (KKM = 75)[4]

Sehubungan dengan fenomena tersebut, maka peneliti memberi solusi pemecahan masalah (*problem solving*) yaitu dengan menerapkan metode Demonstrasi dan Drill. Penerapan metode Demonstrasi yaitu guru memperagakan pengucapan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya dengan menunjukkan media gambar makharijul huruf. Sedangkan Metode Drill penerapannya yaitu dengan pemberian latihan secara terus menerus kepada siswa dengan cara klasikal, kelompok maupun individual, dengan menggunakan media kartu huruf yang dikelompokkan sesuai makhrajnya.

---

[2] Turahmat. *Teknik-Teknik Membaca* (Semarang;Pustaka Najwa, 201o) hlm 16.

[3] Ahmad Luthfi. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits* (Jakarta;Dirjen Pendidikan DEPAG, 2009) hlm 59.

[4] *Dokumen Hasil Penelitian Belajar Siswa Kelas 1 Materi Pokok Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah Sesuai Makhrajnya*

Metode Demonstrasi dan Drill, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya melalui instrument berupa tes di awal pelajaran (*pre test*), diakhir pembelajaran (*post test*), juga informasi yang diperoleh melalui lembar observasi.

B. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan dan memahami pokok kajian penelitian, maka perlu dijelaskan batas-batas pengertian dan maksud dari penelitian ini, sebagaimana disebutkan di atas bahwa judul penelitian ini adalah "UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AL QUR'AN HADITS MATERI POKOK MEMBACA HURUF-HURUF HIJAIYAH SESUAI MAKHRAJNYA MELALUI METODE DEMONSTRASI DAN DRILL PADA SISWA KELAS I MI. NU. HIDAYATUL MUSTAFIDIN LAU DAWE KUDUS TAHUN AJARAN 2010/2011".

1. Meningkatkan

   Meningkatkan berarti menaikkan, mempertinggi.[5]

2. Prestasi

   "Hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan"[6]

3. Belajar

   "Belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasan, kepandaian atau suatu pengertian"[7]

4. Prestasi Belajar

   Hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan

---

[5] Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta ; Balai Pustaka, 2001), hlm. 1198

[6] Depdikbud, Kamus, hlm. 895

[7] M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan.* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 84

tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.[8]

5. Al-Qur'an Hadits.

   "Bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an Hadits serta menanamkan pengertian, pemahanman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan prilaku peserta didik, agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits".[9]

6. Huruf Hijaiyah.

   "Huruf yaitu lambang bunyi, huruf hijaiyah, artinya abjad arab yang dimulai dari alif sampai dengan ya"[10]

7. Makhraj.

   " Mahkraj adalah daerah artikulasi atau ketepatan suara"[11]

8. Metode.

   "Metode artinya cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan[12], sehingga dapat diartikan bahwa metode atau metodologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari cara-cara atau yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien".

9. Demonstrasi

   "Demonstrasi adalah pertunjukan mengenai cara-cara penggunaan suatu alat.[13] Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara

---

[8] *http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/02/prestasi-belajar.html*

[9] Khoerudin et-el. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. (Sleman Jogyakarta : PILAR MEDIA, 2007), hlm. 179

[10] Abd. Wadud. *Al-Qur'an Hadits Madrsah Ibtidaiyah Kelas I cet I*. Semarang : PT Karya Toha Putra, 2009), hlm. 38

[11] Depdikbud. *Kamus*, hlm 702

[12] Depdikbud. *Kamus*, hlm 652

[13] M.D.J. Al Barry. *Kamus Persilahan Modern dan Populer*. (Surabaya : Indah, 1996), hlm. 66

memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.[14] Dalam penelitian ini, arti dari Demonstrasi yaitu guru memberi contoh atau petunjuk mengenai cara membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai mahkhrojnya.

10. Drill

    "Drill artinya latihan. Penggunaan istilah "latihan" sering disamakan artinya dengan istilah "ulangan", pada hal maksudnya berbeda. Latihan bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana dia telah menyerap pembelajaran"[15]

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas I MI. NU. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Ajaran 2010/2011 pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya sebelum dan sesudah penerapan metode Demonstrasi dan Drill?
2. Bagaimana penerapan metode Demonstrasi dan Drill dalam meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya pada siswa kelas I MI. NU. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Ajaran 2010/2011?
3. Apakah metode Demonstrasi dan Drill dapat meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya dengan penerapan pada siswa kelas I MI. NU. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Ajaran 2010/2011?

---

[14] Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung : PT. Rosda Karya, 2008), hlm. 208

[15] Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM*. (Semarang : Ra SAIL, 2009), hlm. 21

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan Metode Demonstrasi dan Drill dapat meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya pada siswa kelas I MI. NU. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2010/2011.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi peneliti merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional.

b. Bagi siswa dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Bagi guru Al-Qur'an Hadits khususnya dan bagi guru lainnya dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai.